

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PASIEN RAWAT INAP PADA KLINIK WAHYU HUSADA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Program Studi Sistem Informasi

UN PGRI Kediri



oleh:

Devin Charisma

NPM: 11.1.03.03.0068

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016



Skripsi oleh:

DEVIN CHARISMA

NPM: 11.1.03.03.0068

Judul:

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PASIEN RAWAT INAP PADA KLINIK WAHYU HUSADA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknik UN PGRI Kediri

Tanggal 25 Depayber 2015

Pembimbing I

Drs. YATMIN, M.Pd

NIDN 0709076301

Pembimbing II

ANIS R. AMNA, M.Kom., MBA

NIDN 0730048302



Skripsi oleh:

DEVIN CHARISMA

NPM: 11.1.03.03.0068

Judul:

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PASIEN RAWAT INAP PADA KLINIK WAHYU HUSADA

Telah dipertahankan di depan Panitia ujian/Sidang skripsi Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknik UN PGRI Kediri Pada tanggal : 18 Jonuari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua

: Drs. Yatmin, M.Pd

2. Penguji I : M. Rizal Arief, ST., M.Ko

3. Penguji II : Anis R. Amna, M.Kom., MBA

Mengetahui ,

Dekan Fakultas Teknik

E Dr. Survo Widodo, M.Pd.

NIP. 196402021991031002



SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PASIEN RAWAT INAP

PADA KLINIK WAHYU HUSADA

DEVIN CHARISMA
11.1.03.03.0068
FT – SISTEM INFORMASI
charismadevin@gmail.com
Drs. Yatmin,M.Pd dan Anis R. Amna, M.Kom.,MBA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa Sistem Informasi manajemen pada klinik Wahyu Husada masih menggunakan Sistem manual. Akibatnya pengolahan manajemen data pasien pada klinik Wahyu Husada memungkinkan adanya kesalahan, membutuhkan waktu lama dalam pencarian data, maupun dalam proses pembuatan laporan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana membangun sistem informasi manajemen rawat inap di Klinik Wahyu Husada? (2) Bagaimana membuat aplikasi manajemen Rawat Inap di Klinik Wahyu Husada?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian objek dengan subyek klinik rawat inap Wahyu Husada Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Penelitian ini meliputi observasi, wawancara, penelitian pustaka, dan implementasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Dengan adanya Sistem Informasi ini akan memudahkan bagian pendaftaran, admin, dan pimpinan untuk mengetahui, mencari dan melihat informasi data yang dibutuhkan.(2) Sistem Informasi ini dapat mempermudah dan mempercepat kegaiatan manajemen pasien rawat inap. (3) Dengan sistem Informasi ini dapat memberi kepuasan terhadap pasien karena data transaksi yang diberikan untuk pasien terperinci.

Kata Kunci: sistem informasi, manajemen, rawat inap



I. Latar Belakang

Klinik Wahyu Husada
merupakan instansi yang bergerak di
bidang kesehatan masyarakat. Klinik
Wahyu Husada terletak di Desa Besuk
Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.
Klinik tersebut melayani masyarakat,
antara lain rawat jalan, rawat inap, dan
UGD (Unit Gawat Darurat).
Pelayanan terhadap masyarakat
merupakan bagian terpenting untuk
meningkatkan kualitas dan kesuksesan
dalam kinerja yang dijalankan.

Sistem informasi sangat dibutuhkan dalam sebuah instansi dalam mencapai kesuksesan kinerja. Agar tercapai tujuannya, suatu klinik memerlukan informasi yang tepat dan akurat. Untuk mengelola informasi tersebut, klinik Wahyu Husada harus memiliki sistem informasi. Dengan dukungan Sistem informasi, pengerjaan pengolahan data dengan cara konvensional dapat digantikan dengan sistem informasi komputerisasi.

Sistem informasi sangat
dibutuhkan dalam pengolahan data
pengobatan pasien dan membantu
manajemen perusahaan atau instansi
dalam menciptakan efisiensi dan
efektivitas kerja, maupun
meningkatkan pelayanan klinik
terhadap pasiennya. Berdasarkan hasil

wawancara terhadap petugas, disampaikan bahwa sistem informasi manajemen klinik Wahyu husada saat ini masih dilakukan secara manual. Yaitu pencatatan data pada sebuah buku, kemudian direkap kembali untuk membuat laporan. Sistem yang ada tersebut juga mempunyai banyak kekurangan diantaranya memungkinkan adanya kesalahan, membutuhkan waktu lama dalam pencarian data, maupun dalam proses pembuatan laporan.

Untuk itu pada klinik Wahyu
Husada dibutuhkan suatu sistem
informasi dalam membantu
pengolahan manajemen pengobatan
pasien agar dapat memperbaiki sistem
yang berjalan saat ini. Dari uraian
diatas penulis mencoba mengangkat
masalah tersebut dengan judul
"SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PASIEN RAWAT
INAP PADA KLINIK WAHYU
HUSADA"

II. METODE

A. Metode Pengembang

Pengembangan sistem informasi dalam suatu penelitian perlu digunakan suatu metodologi pengembangan sistem yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus



dikerjakan selama pengembangan sistem itu.

Menurut Sinarmata (2010:39)
SDLC mengacu pada model
dan proses yang digunakan
untuk mengembangkan sistem
perangkat lunak dan
menguraikan proses, yaitu
pengembang menerima
perpindahan dari permasalahan
ke solusi.

Menurut Nugroho (2010:2)
SDLC adalah
pengembangan/rekayasa sistem
informasi (system
development) dan/atau
perangkat lunak (software
engineering) dapat berarti
menyusun sistem/perangkat
lunak yang benar-benar baru
atau yang lebih sering terjadi
menyempurnakan yang
sebelumnya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *System*Development Lyfe Cycle (SDLC) adalah keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah. Ada beberapa model SDLC. Model yang cukup populer dan banyak digunakan adalah waterfall. Beberapa model

lain SDLC misalnya fountain, spiral, rapid, prototyping, incremental, build&fix, dan synchronize&stabilize.

Pada penelitian ini penulis lebih fokus ke dalam metode SDLC menggunakan model spiral. Spiral model adalah salah satu bentuk evolusi yang menggunakan metode iterasi natural yang dimiliki oleh model prototyping dan digabungkan dengan aspek sistimatis yang dikembangkan dengan model waterfall. Spiral model dibagi menjadi beberapa framework aktivitas, yang disebut dengan task regions. Kebanyakan aktivitas 2 tersebut dibagi antara 3 sampai 6 aktivitas.

Berikut adalah aktivitasaktivitas yang dilakukan dalam spiral model:

- a. Customer communication.

 Aktivitas yang dibutuhkan untuk membangun komunikasi yang efektif antara developer dengan user / customer terutama mengenai kebutuhan dari customer.
- b. Planning Aktivitas perencanaan
 ini dibutuhkan untuk
 menentukan sumberdaya,
 perkiraan waktu pengerjaan, dan



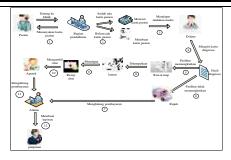
- informasi lainnya yang dibutuhkan untuk pengembangan software.
- c. Analysis risk. Aktivitas analisis resiko ini dijalankan untuk menganalisis baik resiko secara teknikal maupun secara manajerial. Tahap inilah yang mungkin tidak ada pada model proses yang juga menggunakan metode iterasi, tetapi hanya dilakukan pada spiral model.
- d. Engineering. Aktivitas yang
 dibutuhkan untuk membangun 1
 atau lebih representasi dari
 aplikasi secara teknikal.
- e. Construction & Release.

 Aktivitas yang dibutuhkan untuk
 develop software, testing,
 instalasi dan penyediaan user /
 costumer support seperti training
 penggunaan software serta
 dokumentasi seperti buku manual
 penggunaan software.
- f. Customer evaluation. Aktivitas yang dibutuhkan untuk mendapatkan feedback dari user / customer berdasarkan evaluasi mereka selama representasi software pada tahap engineering.

A. Analisis sistem yang berjalan

Sistem Informasi administrasi klinik Wahyu Husada umumnya masih menggunakan sistem manual. Awalnya pasien datang ke klinik, pada bagian pendaftaran menanyakan pada pasien apakah pasien sudah ada kartu pasien. Jika sudah ada bagian pendaftaran mencari kartu pasien pada rak buku dan jika belum ada, bagian pendaftaran akan membuat kartu pasien dengan mencatat pada buku besar. Setelah mencari atau membuat kartu pasien, pasien akan diberi tindakan oleh dokter. Setelah memberi tindakan, dokter mengisi kartu diagnosa. Jika hasil diagnosa fasilitas di klinik memungkinkan pasien akan menjalani rawat inap di klinik dan jika fasilitas tidak memungkinkan pasien akan di rujuk ke rumah sakit. Apabila pasien menjalani rawat inap di klinik pasien akan di tempatkan di kamar pasien dan mendapatkan resep obat untuk mengambil obat di apotek. Setelah pasien di nyatakan bisa pulang, pasien akan mengurus pembayaran rawat inap pada bagian administrasi. Admin akan mencatat semua transaksi pada buku besar untuk dijadikan arsip dan laporan pada pihak pimpinan.





Gambar 2.1 Workflow sistem yang berjalan.

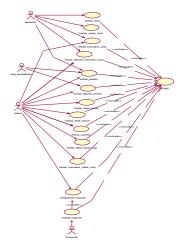
B. Analisis Sistem yang diusulkan

Sistem informasi manajemen rawat inap klinik Wahyu Husada saat ini yang masih menggunakan sistem manual maka dibutuhkan sistem informasi yang lebih baik untuk mengolah data administrasi Rawat Inap pada klinik tersebut. Dengan menggunakan aplikasi Visual Basic.Net 2010 dengan database Mysql diharapkan dapat menghasilkan sistem informasi administrasi yang dapat membantu admin dalam mengolah data administrasi dan pembuatan laporan administrasi Rawat Inap dengan cepat, akurat dan efisien serta mengurangi kesalahan yang terjadi selama menggunakan sistem manual.

C. Perancangan Sistem

1. Use Case

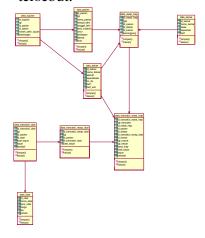
Use Case Diagram secara grafis menggambarkan interaksi antara sistem, sistem eksternal, dan pengguna.



Gambar 2.2 Diagram Use Case

2. Class Diagram

Class Diagram
menggambarkan struktur object
sistem. Diagram ini
menunjukan class object yang
menyusun sistem dan juga
hubungan antara class object
tersebut.



Gambar 2.3 class diagram.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Menu Halaman Utama

Saat pertama dijalankan, menu yang akan muncul pada program manajemen Rawat Inap



tersebut adalah halaman awal dimana menu yang ada di halaman awal masih tertutup semua kecuali menu file yang akan digunakan login oleh user . Seperti pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Halaman Utama.

B. Menu Halaman Login

Menu ini berfungsi sebagai security atau pengamanan sistem. user harus login terlebih dahulu untuk masuk ke dalam sistem dengan hak akses yang telah ditentukan. Menu login ini dilengkapi dengan login serta keamanan password. Seperti pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Halaman login.

C. Menu Input Data

1. Input data pasien

Data pasien terdiri dari kode pasien, nama pasien, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, umur, pekerjaan, alamat, dan kota. User yang berhak mengisi data pasien adalah bagian pendaftaran. Seperti pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Form input data pasien.

2. Input data dokter

Data dokter terdiri dari kode dokter, nama dokter, alamat, spesialis, nomor telepon, tarif, dan tarif visit. User yang berhak mengisi data dokter adalah bagian admin. Seperti pada gambar 3.16.



Gambar 3.4 Form input data dokter.

3. Input data kamar

Data kamar terdiri dari kode kamar, nama kamar, kelas, kapasitas kamar, dan tarif kamar. User yang berhak mengisi data kamar adalah bagian admin.

Seperti pada gambar 3.5.



Gambar 3.5 Form input data kamar.



4. Input data obat

Data obat terdiri dari kode obat, nama obat, jenis obat, dan harga. User yang berhak mengisi data obat adalah bagian apoteker. Seperti pada gambar 3.6.



Gambar 3.6 Form input data obat.

5. Input data rawat inap

Data rawat inap terdiri dari kode rawat inap, tanggal, kode pasien, nama pasien, alamat, umur, kode dokter, nama dokter, spesialis,kode kamar, nama kamar, kelas, diagnose, dan penanggung jawab. User yang berhak mengisi data rawat inap ini adalah bagian admin. Seperti pada gambar 3.7.



Gambar 3.7 Form input data rawat inap.

6. Input data rujukan

Data rujukan terdiri dari kode rujukan, tanggal, kode pasien, alamat, umur, kode dokter, nama dokter, spesialis, tempat rujukan, dan keterangan. User yang berhak mengisi data rujukan adalah bagian admin. Seperti pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 Form input data rujukan.

D. Menu Transaksi

1. Transaksi obat

Transaksi obat adalah form untuk perhitungan jumlah biaya obat yang digunakan selama perawatan. Pada from ini user yang berhak menginputkan data adalah bagian apoteker. Seperti pada gambar 3.9.



Gambar 3.9 Form transaksi obat.

2. Transaksi rawat inap

Transaksi biaya rawat inap adalah form untuk transaksi perhitungan jumlah biaya selama perawatan di klinik rawat inap Wahyu Husada. pada from ini



user yang berhak menginputkan data adalah bagian administrasi. Seperti pada gambar 3.10.



Gambar 3.10 Form transaksi rawat inap.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Dwi, Irfan.2011. Sistem Informasi Rumah Sakit Dr.AK.Gani Palembang.*Jurnal Teknomatika*, 1(3): 223-246.

Hirin, A.M. 2011. VB.NET 2010. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Jogiyanto, H.M. 2005. Analisis dan Desain Informasi. Yogyakarta : Andi.

Jogiyanto. 2008. Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta : CV Andi Offset.

Kristanto, Andri. 2007. Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasiny. Klaten: Gava Media.

Kuniyo, Andri, Kusrini. 2007.Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL server. Yogyakarta: Andi.

Khairani, Tiara.2013. Implementasi Sistem Informasi Administrasi Rumah Sakit Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan. Jurnal Administrasi Bisnis, 6 (2): 1-9

Manullang. 2012. Dasar - Dasar Manajemen. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Nugroho, Adi. 2010.Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek Dengan Metode USDP.Yogyakarta: Andi.

Sutarman. 2009. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta : PT.Bentang Pustaka.

Simarmata, Janner. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta : Andi Offset.

Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.

Terry. 2005.Dasar - Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.

Widhi , Nugraha , Antonius. 2010. Cara Mudah Membangun Aplikasi PHP. Jakarta : Mediakita.